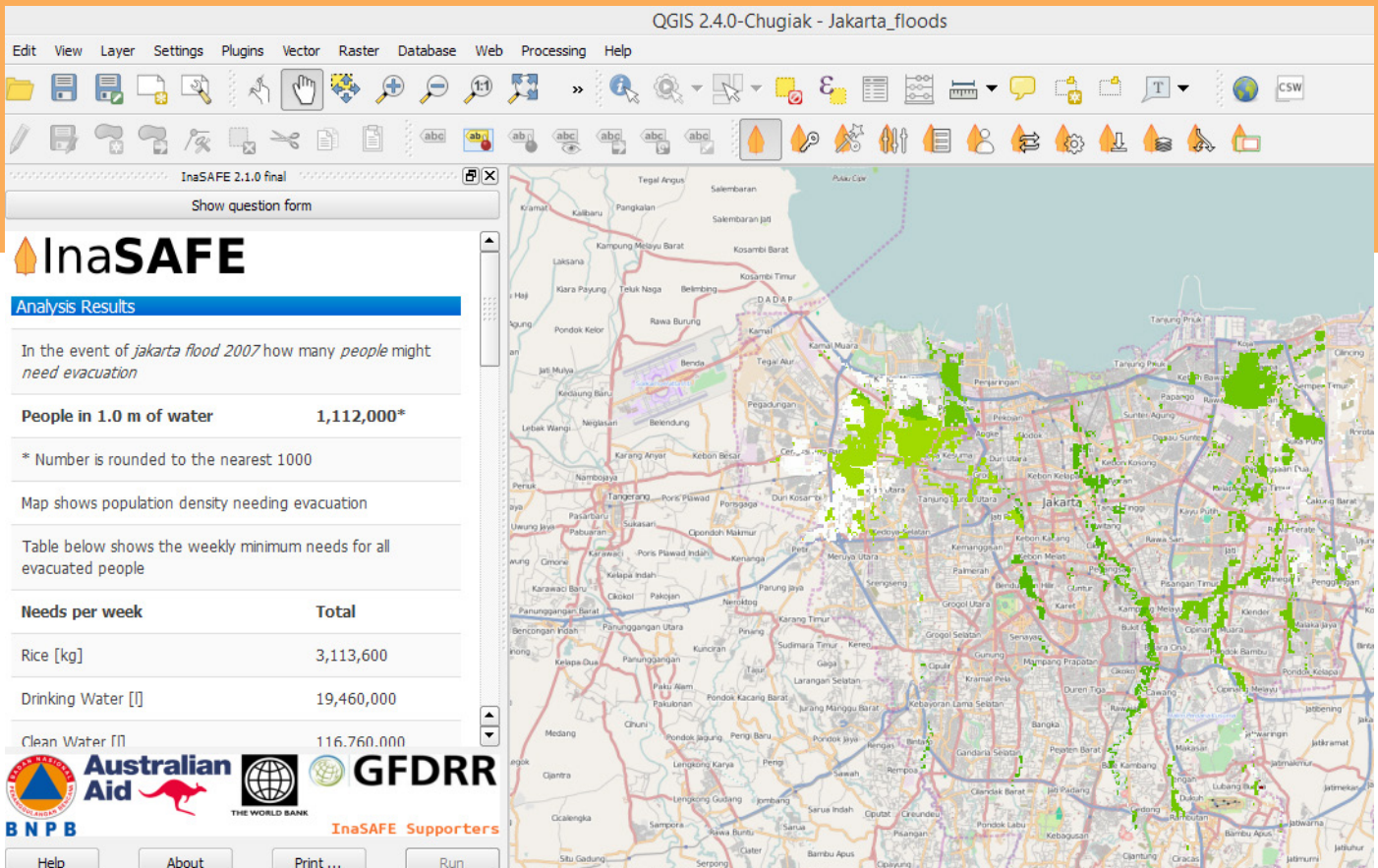


Konsep InaSAFE



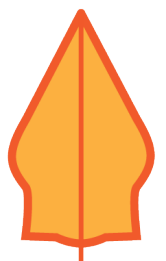
SOLUSI CERDAS BAGI PENGELOLAAN BENCANA

Telah hadir inovasi terbaru dari **InaSAFE!** Perangkat lunak gratis yang mampu menghasilkan **skenario realistis dampak ancaman bencana alam** untuk perencanaan, kesiapsiagaan, dan tanggap darurat bencana yang lebih baik.

Konsep

Agar efektif dalam mempersiapkan banjir, gempa bumi atau tsunami di masa depan, anda harus terlebih dahulu memahami dampak yang mungkin terjadi dan yang perlu dikelola. Misalnya, untuk mempersiapkan rencana kontinjensi saat banjir parah di Jakarta, pemegang kebijakan/pejabat setempat harus dapat menjawab pertanyaan seperti:

- » lokasi apa saja yang mungkin akan terdampak;
- » berapa banyak orang yang perlu dievakuasi dan ketersediaan tempat penampungan;
- » sekolah mana saja yang akan ditutup;
- » rumah sakit mana yang masih bisa menerima pasien, dan
- » jalan mana saja yang akan ditutup?

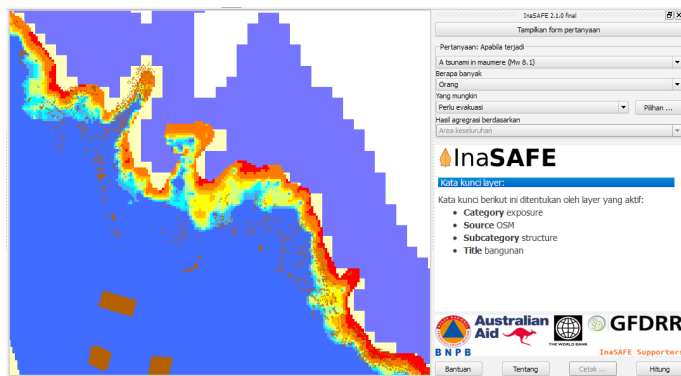


Bagaimana cara kerjanya?

InaSAFE menyediakan cara sederhana namun teliti dalam menggabungkan data dari ilmuwan, pemerintah dan masyarakat untuk memberikan informasi tentang apa yang mungkin menjadi dampak bencana di masa mendatang. Perangkat lunak ini difokuskan pada penghitungan secara rinci tentang dampak ancaman pada sektor-sektor tertentu. Misalnya lokasi sekolah dasar dan perkiraan jumlah siswa yang mungkin terkena tsunami di Maumere.

Siapa saja yang bisa menggunakan?

Siapa pun yang memiliki ketrampilan komputer dasar dapat belajar menggunakan **InaSAFE** untuk menjelajah potensi dampak kejadian bencana, serta membuat peta dan laporan dari dampak tersebut. Perangkat lunak ini memandu pengguna melalui sejumlah proses pengajuan pertanyaan spesifik, lalu memperkirakan kerusakan yang mungkin ditimbulkan dari sebuah ancaman terhadap masyarakat, juga terhadap infrastruktur penting seperti sekolah, rumah sakit, jalan, dan sebagainya.



“Karena perangkat lunak ini gratis dan terbuka, banyak pengguna mahir dari berbagai sektor yang dapat menambahkan data dan pertanyaan.”

Dari mana data berasal?

Agar dapat efektif dalam tanggap bencana, dibutuhkan keterlibatan berbagai pihak dari beragam sektor dan latar belakang untuk dapat bekerja sama dan berbagi pengalaman, keahlian, serta sumber daya. Menggunakan **InaSAFE** dalam mengembangkan skenario dampak ancaman, memerlukan semangat bekerjasama yang serupa dalam berbagi keahlian dan data.

InaSAFE dirancang untuk memanfaatkan dan menggabungkan data yang telah ada dari lembaga penelitian, pemerintah dan masyarakat. Biasanya, informasi tentang lokasi permukiman dan aset penting ini disediakan

oleh masyarakat setempat, kementerian, dan lembaga terkait. Hal ini seringkali merupakan bagian dan dukungan dari latihan kesiapsiagaan/perencanaan dalam program penanggulangan bencana.

Ketika data spasial yang tepat belum ada, kita dapat menggunakan data yang tersedia untuk publik seperti OpenStreetMap (www.LearnOSM.org). Dengan demikian pemerintah dan masyarakat dapat dengan cepat dan mudah memetakan aset-aset yang penting bagi mereka.

Penting untuk dicatat bahwa **InaSAFE** bukan perangkat permodelan ancaman. Informasi tentang ancaman perlu disediakan, baik oleh para ahli teknis --seringkali berasal dari instansi Pemerintah, universitas atau konsultan teknis-- atau dari masyarakat sendiri berdasarkan pengalaman mereka sebelumnya.

Semakin banyak masyarakat, ilmuwan, dan pemerintah berbagi data dan informasi, skenario yang dihasilkan oleh **InaSAFE** akan lebih realistis dan bermanfaat.

Di mana saya mendapatkan informasi lebih lanjut?

Situs **InaSAFE** (www.inasafe.org) memiliki informasi lebih lanjut dan panduan untuk menginstal **InaSAFE**.

InaSAFE dirintis dan awalnya dikembangkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Australian Government, melalui Australia-Indonesia Facility for Disaster Reduction dan Bank Dunia - Global Facility for Disaster Reduction and Recovery (World Bank - GFDRR).

Supported by:



AUSTRALIA-INDONESIA
FACILITY FOR
DISASTER REDUCTION



InaSAFE